



**PERSEPSI UMAT KATOLIK TERHADAP SAKRAMEN
PENGURAPAN ORANG SAKIT DI STASI WOLOMUKU
PAROKI ROH KUDUS DETUKELI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

MARIA SELVINA NDAWO

3117

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE**

2024/2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Persepsi Umat Katolik Terhadap Sakramen Pengurapan Orang Sakit Di Stasi Wolomuku Paroki Roh Kudus Detukeli” karya,

Nama : Maria Selvina Ndawo

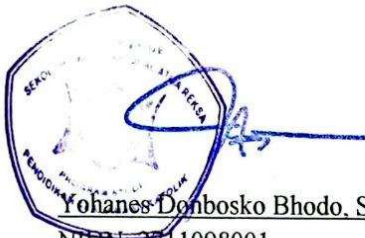
Nim : 3117

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Ujian Skripsi.

Ketua Program Studi,

Ende, 15 Januari 2025
Pembimbing,



Johannes Dombosko Bhodo, S.Fil, Lic.Th
NIDN: 2711098001



Wilfridus Ferdinandus Beo Dey, S. Fil., M. Th
NIDN: 2712078301

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “Persepsi Umat Katolik Terhadap Sakramen Pengurapan Orang Sakit Di Stasi Wolomuku Paroki Roh Kudus Detukeli” karya,

Nama : Maria Selvina Ndawo

Nim : 3117

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

telah berhasil mempertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 Januari 2025.

Ende, 30 Januari 2025

Penguji I,



Dr. Fransiskus Z. M. Deidhae, M.A
NIDN: 0821106401

Penguji II,



Kristoforus Kopong, S.Fil., M.Hum
NIDN: 2705057601

Mengesahkan
Ketua Sekolah



Dr. Fransiskus Z. M. Deidhae, M.A
NIDN: 0821106401

Pembimbing,



Wilfridus F. Beo Dey, S. Fil., M.Th
NIDN: 2712078301

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Selvina Ndawo

NIM : 3117

Program Studi : Pendidikan Agama Katolik

Sekolah Tinggi : Pastoral Atma Reksa Ende

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Tulisan Skripsi ini adalah karya asli penulis, bukan jiplakan dari karya tulisan orang lain atau mengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan norma keilmuan yang berlaku.
2. Apabila ditemukan kecurangan atau pelanggaran terhadap norma keilmuan dalam karya tulis ini, penulis bersedia menanggung resiko dan dikenakan sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan dan penarikan Ijazah Sarjana secara sepihak oleh lembaga Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sungguh-sungguh dan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ende, 30 Januari 2025

Yang membuat pernyataan

Maria Selvina Ndawo

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan dan bertekunlah dalam doa”. (Roma 12:12).

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, Alm. bapak tercinta Petrus Wolo yang telah menemani setiap perjalanan hidup sampai semester delapan. Terima kasih untuk cinta dan kasih sayang.
2. Surgaku tercinta Ibu Runi Andriani yang senantiasa memberikan kasih sayang, perhatian, ketulusan dan dukungan baik moral maupun material, serta selalu memberikan doa setiap hari untuk saya selama masa perkuliahan saya ini sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi. Kasih sayang yang tidak dapat terbalaskan. Semoga sehat selalu.
3. Kakak tercinta Maria Susanti Ndawo serta kedua adik tersayang Yoseph Charles Wada dan Francisco Wiliam Wada. Terima kasih atas dukungan, doa dan kasih sayang serta terima kasih sudah menjadi tempat berkeluh kesah.
4. Untuk yang selalu bertanya “kapan selesai?” Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan bukan pula sebuah aib. Dan bukan juga sebagai alat pengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukanlah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai? Karena mungkin ada suatu hal dibalik terlambatnya lulus, dan percayalah alasan saya disini merupakan alasan yang sepenuhnya baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan bimbingan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Persepsi Umat Katolik Terhadap Sakramen Pengurapan Orang Sakit di Stasi Wolomuku Paroki Roh Kudus Detukeli” dengan baik dan lancar. Selama penulisan skripsi dari awal hingga akhir, penulis banyak menerima bantuan, semangat dan dukungan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan ini secara khusus mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi atas penyelesaian skripsi ini. Secara khusus kepada:

1. Ketua Sekolah, para dosen dan tenaga kependidikan Sekolah Tinggi Atma Rekso Ende, yang telah mendampingi penulis selama masa studi.
2. Wilfridus Ferdinandus Beo Dey, S. Fil., M. Th selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis selama penulisan skripsi ini.
3. Kedua orang tua, kakak Susan, adik Charles dan Wiliam yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis selama masa studi.
4. P. Charles Beraf, SVD selaku Pastor Paroki Roh Kudus Detukeli yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di Paroki Roh Kudus Detukeli.
5. Umat Stasi Wolomuku Paroki Roh Kudus Detukeli yang bersedia mendukung penelitian dalam penulisan skripsi ini.
6. Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah menemani dan mensupport penulis selama masa studi dan penulisan skripsi.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga untuk semua pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan caranya masing-masing. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan semua orang.

Ende, 15 Januari 2025


Penulis

ABSTRAK

Ndawo Maria Selvina 2025. “Persepsi Umat Katolik Terhadap Sakramen Pengurapan Orang Sakit di Stasi Wolomuku Paroki Roh Kudus Detukeli”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Sekolah Tinggi Atma Reksa Ende.

Pembimbing: Wilfridus Ferdinandus Beo Dey, S. Fil., M. Th

Kata Kunci: Sakramen Pengurapan Orang Sakit

Sakramen pengurapan orang sakit merupakan tanda dan sarana yang mengungkapkan iman Gereja akan kerahiman Allah yang menyembuhkan dan menyelamatkan. Penerimaan sakramen pengurapan orang sakit membawa orang untuk memperoleh kesembuhan, penghiburan, suka cita yang berlimpah dan damai sejahterah. Dalam sakramen ini seorang imam mengurapi orang sakit dengan minyak khusus yang telah diberkati. Sakramen ini dapat diterima berkali-kali jika jatuh sakit lagi. Perlu disadari oleh umat bahwa Sakramen pengurapan orang sakit, harus dipandang sebagai karya Allah yang menyembuhkan, mengampuni dan menyelamatkan orang sakit serta mengimani sebagai jalan menguduskan umat beriman yang sedang sakit. Di sini Allah-lah yang pertama-tama berperan bagi orang beriman Katolik yang sakit, baik untuk menyembuhkan atau memanggil selama-lamanya kehadiran-Nya.

Namun dalam kenyataannya, persepsi umat katolik di Stasi Wolomuku Paroki Roh Kudus Detukeli terhadap sakramen pengurapan orang sakit ini berbeda-beda. Realita yang terjadi pada umat di Stasi Wolomuku Paroki Roh Kudus Detukeli adalah persepsi sakramen hanya untuk orang yang menderita sekarat atau di ambang kematian, persepsi umat terhadap sakramen pengurapan orang sakit hanya bisa diterima sekali.

Berdasarkan realita di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang sejauh mana persepsi umat terhadap sakramen pengurapan orang sakit di Stasi Wolomuku Paroki Roh Kudus Detukeli. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara kepada Sembilan narasumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umat Stasi Wolomuku Paroki Roh Kudus Detukeli menyadari adanya sakramen pengurapan orang sakit dalam gereja katolik tetapi umat merasa ragu dan berat hati untuk menerima sakramen pengurapan orang sakit karena kurangnya pemahaman umat terhadap sakramen pengurapan orang sakit.

ABSTRACT

Ndawo Maria Selvina 2025. "Catholics' Perceptions of the Sacrament of Anointing of the Sick at Wolomuku Station, Detukeli Holy Spirit Parish." Thesis. Catholic Religious Education Study Program Atma Reksa Ende High School.

Supervisor: Wilfridus Ferdinandus Beo Dey, S. Fil., M. Th

Keywords: Sacrament of Anointing of the Sick

The sacrament of the anointing of the sick is a sign and means that expresses the Church's faith in God's healing and saving mercy. Receiving the sacrament of anointing of the sick brings people healing, comfort, abundant joy and peace. In this sacrament a priest anoints the sick with specially blessed oil. This sacrament can be received multiple times if one falls ill again. The people need to realize that the Sacrament of anointing the sick must be seen as the work of God who heals, forgives and saves the sick and believes as a way to sanctify the faithful who are sick. This is God's first role for Catholic believers who are sick, either to heal or to call eternally to His presence.

However, in reality, the perception of Catholics at Wolomuku Station, Detukeli Holy Spirit Parish regarding the sacrament of anointing the sick is different. The reality that occurs for the people at Wolomuku Station, Detukeli Holy Spirit Parish is the perception that the sacrament is only for people who are dying or are on the verge of death, the people's perception is that the sacrament of anointing the sick can only be received once.

Based on the reality above, researchers are interested in conducting research on the extent of the congregation's perception of the sacrament of anointing the sick at Wolomuku Station, Detukeli Holy Spirit Parish. The research method used is a qualitative method using observation and interview techniques with nine sources. The results of the research show that the people of Wolomuku Station, Detukeli Holy Spirit Parish are aware of the existence of the sacrament of anointing the sick in the Catholic church, but the people feel hesitant and reluctant to accept the sacrament of anointing the sick because of the people's lack of understanding of the sacrament of anointing the sick.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	.ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	.iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....	7
2.1 Persepsi	7
2.2 Sakramen.....	8
2.3 Sakramen Pengurapan Orang Sakit	9
2.3.1 Pengertian Sakramen Pengurapan Orang Sakit.....	9

2.3.2 Defenisi Sakramen Pengurapan Orang Sakit Dalam Gereja	
Katolik	10
2.3.3 Gambaran Umum Tentang Orang Sakit	12
2.3.4 Pengurapan Orang Sakit Dalam Kitab Suci	14
2.3.5 Perayaan Sakramen Pengurapan Orang Sakit	19
2.3.6 Refleksi Sistematis: Teologi Sakramen Pengurapan Orang	
Sakit.....	22
2.3.7 Pengurapan Orang Sakit dalam Praksis dan Ajaran Gereja	27
2.3.8 Tujuan Sakramen Pengurapan Orang Sakit.....	30
2.4 Penelitian Terdahulu	31
2.5 Proposisi.....	33
2.6 Kerangka Teori	34
2.7 Kerangka Berpikir.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Jenis Penelitian.....	36
3.2 Unit Analisis	37
3.3 Sumber Data.....	37
3.4 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.4.1 Observasi	38
3.4.2 Wawancara	38
3.5 Skema Data	39
3.6 Latar dan Waktu Penelitian.....	39
3.7 Uji Keabsahan Data	40

3.8 Teknik Analisis dan Interpretasi Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Profil Stasi Wolomuku.....	41
4.1.1 Keadaan Geografis	41
4.1.2 Keadaan Demografis	41
4.1.3 Keadaan Sosial Budaya	42
4.1.4 Keadaan Sosial Ekonomi.....	43
4.1.5 Keadaan Sosial Religius	43
4.2 Tujuan Penelitian	44
4.3 Hasil Penelitian	44
4.4 Pembahasan.....	47
BAB V PENUTUP	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	57